

OPTIMASI PROSES BISNIS UMKM DAS & CO MELALUI PENERAPAN MANAJEMEN PERUBAHAN YANG EFEKTIF

Rezky Aditia¹, Rayhan Rugasa², Adli Kurniawan³, Ramdhani Bayu Putra⁴

Universitas Putra Indonesia YPTK Padang

e-mail: rezkyadityarezky99@gmail.com¹, rayhan120617@gmail.com²,
adlikurniawan549@gmail.com³, ramdhani_bayuputra@upiyptk.ac.id⁴

Abstrak – Penelitian ini bertujuan untuk mengoptimalkan bisnis UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) melalui pendekatan manajemen perubahan yang efektif. Penelitian ini menggunakan pendekatan survey dan wawancara langsung dalam memperoleh informasi terkait manajemen perubahan pada bisnis UMKM di Kota Padang yaitu toko Das & Co. tidak hanya itu, studi literatur juga digunakan dalam mengetahui teori, konsep dan strategi dalam Upaya optimasi dan meningkatkan bisnis UMKM melalui perubahan manajemen yang efektif. Pembahasan artikel ini mencakup; penerapan manajemen, evaluasi dan strategi manajemen perubahan, peran kepemimpinan & karyawan dalam manajemen perubahan, kendala dan tantangan dalam penerapan manajemen perubahan, dampak penerapan manajemen perubahan dan langkah implementasi perubahan. Hasil penelitian menunjukkan kepemimpinan yang efektif sangat penting dalam manajemen perubahan di UMKM Das & Co. Pemilik atau pengelola usaha memiliki visi yang jelas, kemampuan untuk komunikasi perubahan kepada seluruh tim, dan kemampuan untuk memotivasi serta mengarahkan karyawan dalam menghadapi perubahan. Kepemimpinan yang kuat akan memastikan perubahan diterima dan diimplementasikan dengan baik.

Kata Kunci : UMKM, Manajemen Perubahan, Das & Co, Manajemen, Karyawan.

Abstract – This study aims to optimize UMKM (Micro, Small, and Medium Enterprises) businesses through an effective change management approach. This study uses a survey approach and direct interviews to obtain information related to change management practices in UMKMs in the city of Padang, specifically at the Das & Co store. In addition, a literature review is also used to understand theories, concepts, and strategies in efforts to optimize and improve UMKM businesses through effective change management. The discussion of this article covers the implementation of management, evaluation and change management strategies, the role of leadership and employees in change management, constraints and challenges in implementing change management, the impact of change management implementation, and the steps for implementing change. The results show that effective leadership plays a very important role in change management at Das & Co UMKM. The owner or business manager has a clear vision, the ability to communicate changes to the entire team, and the ability to motivate and direct staff in dealing with change. Strong leadership ensures that changes are accepted and implemented properly.

Keywords: UMKMs, Change Management, Das & Co, Management, Employees.

PENDAHULUAN

Dunia bisnis saat ini semakin berkembang dan semakin banyak pesaing yang tidak dapat di hindari, adanya persaingan membuat perusahaan dihadapkan pada berbagai peluang dan ancaman. Pesaing dalam bisnis membuat pengusaha dituntut untuk dapat mengerti dan memahami apa yang terjadi dipasar dan mengetahui apa yang sekarang dibutuhkan oleh konsumen. Pengusaha juga perlu mengetahui perubahan yang ada dilingkungan bisnis sehingga dapat bersaing dengan perusahaan-perusahaan lain. Adanya tekanan bisnis dari pesaing yang kuat, secara tidak langsung mempengaruhi kinerja pemasaran yang di alami oleh Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) saat ini merupakan segmen terbesar bagi pelaku ekonomi nasional. Industri kecil sangat berperan penting sebagai alat bantu masyarakat sebagai salah satu solusi untuk bertahan menghadapi krisis ekonomi. Pelaku UMKM dapat membantu pemerintah untuk mengurangi jumlah pengangguran. Sehingga di Indonesia usaha

kecil sering di kaitkan dengan upaya pemerintah dalam mengurangi pengangguran, memerangi kemiskinan dan pemerataan pendapatan. banyak produk yang di hasilkan UMKM saat ini dapat bersaing di pasar domestik. Salah satu pendekatan yang semakin diterapkan dalam UMKM adalah manajemen perubahan yang memiliki fokus pada struktur organisasi, budaya perusahaan dan pola kerja (Hiatt, 2006).

UMKM saat ini sudah dapat bersaing di pasar domestik, sudah banyak pelaku UMKM yang menjual produknya ke pasar domestik bahkan internasional, perkembangan suatu UMKM tidak selalu berjalan mulus, banyak hambatan yang di alami oleh para pelaku UMKM, masalah utama yaitu masalah daya saing di pasar domestik, disamping itu terdapat ketidak stabilan harga bahan pokok yang menjadi hambatan bagi pelaku UMKM untuk terus bersaing di pasar, penyebab lainnya yaitu teknologi dan informasi perkembangan UMKM di pasar domestik saat ini sangat pesat, persaingan antar UMKM di pasar domestik tidak bisa di hindari, dimana setiap pelaku UMKM mempunyai cara memasarkan produk, inovasi produk, dan juga penetapan harga yang berbeda-beda dalam menjual produknya. Berdasarkan uraian tersebut, maka penelitian ini berjudul “Optimalisasi Proses Bisnis UMKM Das & Co Melalui Penerapan Manajemen Perubahan yang Efektif”.

Tinjauan Pustaka

Manajemen Perubahan

Manajemen perubahan adalah sebuah proses dan pendekatan terstruktur dan sistematis yang digunakan untuk membantu individu, tim maupun organisasi dengan menerapkan pengetahuan, sarana dan sumber daya untuk merealisasikan perubahan dari kondisi saat ini menuju kondisi baru yang lebih baik secara efektif dan efisien guna memperkecil dampak dari proses perubahan tersebut. Manajemen perubahan adalah upaya- upaya yang dilakukan untuk mengelola akibat-akibat yang ditimbulkan karena adanya perubahan dalam organisasi. Manajemen perubahan merupakan proses, alat, dan teknik untuk mengelola orang-sisi proses perubahan, untuk mencapai hasil yang diperlukan, dan mewujudkan perubahan secara efektif di dalam individu, tim, dan sistem yang luas. Manajemen perubahan pada hakikatnya adalah sebuah proses yang mengadaptasi pendekatan manajemen yaitu planning, organizing, actuating, dan controlling untuk melakukan sebuah perubahan dalam sebuah organisasi. Manajemen perubahan ditujukan untuk memberikan solusi bisnis yang diperlukan dengan sukses dengan cara yang terorganisasi dan dengan metode melalui pengelolaan dampak perubahan pada orang yang terlibat di dalamnya. Proses manajemen perubahan adalah serangkaian langkah atau tahapan yang dirancang untuk membantu organisasi mengelola perubahan secara efektif, dari awal hingga akhir. Proses ini tidak hanya bertujuan untuk merencanakan dan melaksanakan perubahan, tetapi juga untuk memastikan bahwa perubahan diterima dan diterapkan dengan sukses di dalam organisasi. Berikut adalah proses manajemen perubahan lengkap yang umumnya digunakan dalam berbagai organisasi.

UMKM

UMKM memiliki tantangan yang kompleks, terutama dalam mengelola sumber daya manusia. Pelatihan dan pembinaan perlu dilakukan terhadap SDM guna mencapai sebuah keberhasilan dalam sebuah usaha. Manajemen SDM yang efektif menjadi kunci keberhasilan UMKM dalam meraih sebuah keuntungan di dalam persaingan pasar yang semakin ketat. Berbagai pendekatan diterapkan sebuah UMKM untuk tetap eksis dalam menjaga profit salah satunya berinovasi kepada penjualan berbasis digital. UMKM dapat beradaptasi terhadap teknologi digital melalui transformasi kewirausahaan digital, pemasaran digital, serta kreativitas dan inovasi (Santoso & Rilfa, 2022). Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan dalam pengelolaan sumber daya. Sebagian besar UMKM belum memiliki sistem manajemen yang terstruktur untuk mengelola operasional mereka, seperti alur produksi, logistik, pengelolaan stok, dan manajemen keuangan. Berdasarkan survei Bank Indonesia tahun 2022, sekitar 73% UMKM di Indonesia masih menggunakan metode manual

dalam menjalankan operasional sehari-hari (Vásquez et al., 2021).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian komprehensif dengan pendekatan survey. Terdapat beberapa tahapan yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu persiapan, screening, implementasi kegiatan, evaluasi dan laporan kegiatan. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode survey. Kriteria yang dijadikan sebagai sasaran penelitian yaitu UMKM yang sedang aktif dan berjalan, menghasilkan omset/keuntungan dan dan bersedia menjadi objek penelitian. Penelitian dilakukan di toko retail Das & Co, Jln. Aru Lubuk Begalung, Kota Padang, Sumatera Barat dengan tujuan untuk memahami ruang lingkup manajemen perubahan pada UMKM tersebut. Survey dilakukan dengan metode langsung tanya jawab kepada pemilik UMKM retail. Tahapan persiapan penelitian diawali dengan menyiapkan materi dan survei lokasi. Selanjutnya dilakukan screening dalam memaksimalkan persiapan, selanjutnya menyiapkan pembicara, alat-alat yang digunakan dan memastikan semua kebutuhan acara seperti transportasi. Tahapan berikutnya dilakukan implementasi kegiatan dengan melakukan wawancara dengan pemilik retail Das & Co, menyelenggarakan sosialisasi dengan materi penyusun laporan aktivitas, dan diakhiri dengan dokumentasi dan administrasi. Selanjutnya akan dilakukan evaluasi untuk perbaikan dimasa mendatang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan Manajemen Perubahan di Das & Co

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan, diketahui bahwa UMKM Das & Co telah menerapkan manajemen perubahan secara adaptif dan berbasis kondisi pasar. Fokus utama perubahan terletak pada pengelolaan stok barang, penyesuaian produk dengan kebutuhan konsumen, serta peningkatan kualitas sumber daya manusia. Perubahan dilakukan bukan secara mendadak, tetapi melalui evaluasi rutin terhadap penjualan harian, kondisi lingkungan, serta perilaku konsumen. Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, manajemen operasional yang efisien sangat penting bagi UMKM untuk mengurangi pemborosan, meningkatkan produktivitas, mempertahankan kualitas produk, dan memastikan keberlanjutan jangka panjang. Dengan menerapkan strategi ini, UMKM dapat memperkuat daya saing dan memberikan kontribusi positif bagi ekonomi dan lingkungan (Nurhaliza et al., 2025). Selain itu, efisiensi dalam rantai pasok, optimalisasi kapasitas produksi, serta peningkatan kualitas produk berkontribusi besar terhadap daya saing UMKM, sementara kurangnya inovasi dan perbaikan proses masih menjadi tantangan utama. Oleh karena itu, penelitian ini merekomendasikan penerapan teknologi dalam SCM, peningkatan keterampilan SDM, kolaborasi lebih erat dengan pemasok dan distributor, serta dukungan kebijakan yang lebih kuat untuk mendukung keberlanjutan dan daya saing UMKM (Shamsudin & Jahriyah, 2025).

Evaluasi dan Strategi Manajemen Perubahan

Das & Co melakukan evaluasi secara berkelanjutan dengan mengamati produk yang paling laku setiap hari, kondisi cuaca, ketersediaan stok barang, tingkat kebutuhan pelanggan. Jika pada hari tertentu penjualan makanan meningkat, maka stok makanan akan ditambah. Sebaliknya, saat cuaca panas, stok minuman diperbanyak. Hal ini menunjukkan bahwa Das & Co menerapkan manajemen perubahan yang bersifat responsif terhadap kondisi eksternal. Strategi utama yang digunakan adalah pencatatan stok dan penjualan secara rutin sehingga pemilik dapat memantau kebutuhan pasar dan mengantisipasi kekurangan barang.

Peran Kepemimpinan & Karyawan dalam Manajemen Perubahan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran pemilik usaha sangat dominan dalam keberhasilan manajemen perubahan di Das & Co. Pemilik berperan dalam merancang perubahan, membaca kondisi lingkungan dan persaingan, mengawasi pelaksanaan penjualan dan melakukan evaluasi secara berkala. Dengan ini, kepemimpinan yang aktif oleh pemilik usaha terlibat langsung di lapangan dan membuat perubahan dapat berjalan lebih terarah. Tidak hanya kepemimpinan, keterlibatan karyawan dalam proses perubahan manajemen juga merupakan hal penting, dimana karyawan dilibatkan langsung

dalam pengelolaan stok, pelayanan pelanggan. Penataan barang dan pemantauan kebutuhan konsumen. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara langsung, ditemukan perubahan yang dilakukan dalam sistem kerja yang berpengaruh terhadap peningkatan kinerja karyawan. Perubahan organisasi yang berhasil merupakan perubahan yang didukung oleh komunikasi dan keterlibatan aktif pemimpin dalam mengarahkan perubahan (Armenakis & Harris, 2009).



Gambar 1. Dokumentasi observasi dan wawancara

Kendala dan Tantangan dalam Penerapan Manajemen Perubahan

Das & Co dalam menjalani suatu usaha retail tentunya melewati tantangan dan segala kendala dalam membangun suatu usaha. Berikut beberapa keterbatasan yang dihadapi toko retail Das & Co yaitu; modal terbatas, ketersediaan pasokan barang, kesiapan sistem kerja, keterbatasan kualitas SDM dan pengaruh luar terhadap operasional toko. Dalam mengatasi kendala tersebut tentunya ada upaya dalam mengatasi hal tersebut; seleksi produk yang ketat, evaluasi tim setiap minggu dan setiap ada perubahan, pelatihan dan pendampingan karyawan dan penyesuaian strategi stok sesuai modal.

Dampak penerapan Manajemen Perubahan

Dengan terdapatnya perubahan manajemen pada retail UMKM Das & Co tentunya berdampak positif pada UMKM itu sendiri seperti; pengelolaan stok menjadi terkontrol, pelayanan lebih baik, penjualan menjadi terarah dan produk lebih sesuai dengan kebutuhan konsumen. Disisi lain tentunya berdampak negatif pada toko Das & Co seperti kebutuhan modal yang mendesak dalam menyesuaikan stok barang dan timbulnya resistensi dari Sebagian karyawan. Sejalan dengan penelitian (Wahyudi et al., 2025), hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen perubahan meliputi peningkatan keterampilan tenaga kerja, optimalisasi komunikasi internal, serta inovasi strategi pemasaran, memberikan dampak positif terhadap produktivitas dan stabilitas usaha. Karyawan menjadi lebih terlibat dalam proses produksi, komunikasi antara pemilik usaha dan tenaga kerja semakin terbuka, serta efisiensi dalam penggunaan sumber daya meningkat.

Langkah Implementasi Perubahan

Dalam meningkatkan perubahan manajemen toko UMKM perlu dan pentingnya dilakukan langkah implementasi sebelum dilakukan perubahan, dimana Das & CO menyiapkan kualitas SDM terlebih dahulu melalui pelatihan-pelatihan serta seminar, menyesuaikan stok barang dan penambahan barang, memperbaiki sistem informasi dan pembukuan serta melakukan penataan ulang sistem pelayanan. Tidak hanya itu, pengendalian kualitas produk juga penting dilakukan agar produk sesuai dengan kebutuhan masyarakat sekitar, mengganti produk yang tidak layak dijual dan mengontrol masa kadaluarsa produk. Hal ini menunjukkan bahwa toko Das & Co menerapkan kontrol kualitas dengan berbasis kebutuhan konsumen dan keamanan produk. Tidak hanya itu, pemanfaatan teknologi juga menjadi penting dalam manajemen perubahan melalui promosi dan pemasaran digital. Transformasi digital dan pemasaran digital merupakan solusi yang tepat untuk meningkatkan pendapatan UMKM dan membantu pemerintah dalam meningkatkan Produk Domestik Bruto. Pengabdian kepada masyarakat, melalui integrasi strategi kewirausahaan dan dukungan berkelanjutan, dapat memperkuat ekosistem bisnis lokal serta memperbaiki kualitas hidup pelaku UMKM (Nasution et al., 2024). Kemampuan digital pelaku UMKM, pelatihan sumber daya manusia, serta ketersediaan infrastruktur teknologi merupakan komponen penting dalam mendukung keberhasilan optimalisasi SIM di era digital (Akuntansi & Ekonomi, 2025).

Penerapan manajemen strategi yang berbasis pada pemahaman mendalam tentang kebutuhan pasar, adaptasi terhadap perubahan lingkungan bisnis, dan penggunaan teknologi

modern merupakan faktor kunci dalam mencapai keunggulan kompetitif. Rekomendasi praktis untuk UMKM termasuk pengembangan kemampuan analisis pasar, peningkatan keterampilan digital, dan penerapan praktik manajemen yang lebih terstruktur. Dengan menerapkan rekomendasi ini, UMKM diharapkan dapat meningkatkan daya saing mereka dan berkontribusi lebih besar terhadap pertumbuhan ekonomi lokal dan nasional (Yang et al., 2024).

KESIMPULAN

Kepemimpinan yang efektif sangat penting dalam manajemen perubahan di UMKM Das & Co. Pemilik atau pengelola usaha memiliki visi yang jelas, kemampuan untuk komunikasi perubahan kepada seluruh tim, dan kemampuan untuk memotivasi serta mengarahkan karyawan dalam menghadapi perubahan. Kepemimpinan yang kuat akan memastikan perubahan diterima dan diimplementasikan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Akuntansi, P., & Ekonomi, F. (2025). Optimalisasi Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen oleh UMKM di Tengah Transformasi Digital.
- Armenakis, A. A., & Harris, S. G. (2009). Reflections: Our journey in organizational change research and practice. *Journal of Change Management*, 9(2), 127–142.
- Hiatt, J. (2006). ADKAR: a model for change in business, government, and our community. Prosci.
- Nasution, M. A., Dirbawanto, N. D., Rossevelt, F. A., Publik, I. A., Ilmu, F., Utara, U. S., Bisnis, I. A., Ilmu, F., & Utara, U. S. (2024). Penerapan Manajemen Strategi Dalam Upaya Optimalisasi Pendapatan Kelompok Binaan Dinas Koperasi UKM, Perindustrian & Perdagangan Kota Medan. 4(4), 863–869.
- Nurhaliza, T., Adawiyah, R., Ratu, N., Ningrum, Y., Surakarta, U. M., & Lean, M. (2025). Issn: 3025-9495. 17(9).
- Santoso, A. B., & Rilfa, Y. (2022). Pengaruh Kepuasan Kerja Dan Kompensasi Terhadap Intention To Stay (Studi Kasus Pengemudi Gojek Di Kota Bandung). *JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 6(3), 1407–1422.
- Shamsudin, A. N., & Jahriyah, N. (2025). OPTIMALISASI RANTAI PASOK DENGAN MENINGKATKAN DAYA. 3(2), 70–79. <https://doi.org/10.32897/jiim.2025.3.2.4075>
- Vásquez, J., Aguirre, S., Puertas, E., Bruno, G., Priarone, P. C., & Settineri, L. (2021). A sustainability maturity model for micro, small and medium-sized enterprises (MSMEs) based on a data analytics evaluation approach. *Journal of Cleaner Production*, 311, 127692.
- Wahyudi, Z., Nofriandi, N., & Yuwanda, T. (2025). Transformasi Manajemen dalam Industri Tahu: Strategi Adaptif untuk Meningkatkan Kinerja dan Daya Saing UMKM Pendahuluan. 03(01), 20–26.
- Yang, U., Dalam, U., & Bisnis, P. (2024). Ekobis abdimas. 5, 116–126.